

**TINGKAT KEBUTUHAN PERAWATAN MALOKLUSI PADA PASIEN
UMUR 8-11 TAHUN DI KLINIK S1 ORTODONSIA
RSGMP FKG UNAIR 2014:
Menggunakan *Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN)***

ABSTRAK

Latar Belakang: Maloklusi merupakan salah satu masalah penting dalam kesehatan gigi khususnya bidang ortodonti di Indonesia. Menurut *World Health Organization (WHO)*, maloklusi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut tertinggi ketiga setelah masalah karies gigi dan kelainan periodontal. Namun, di Indonesia masalah maloklusi masih sering diabaikan. **Tujuan:** Tujuan ini dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat keparahan maloklusi, membedakan tingkat keparahan maloklusi laki-laki dan perempuan, serta melihat hubungan antara AC dan DHC pada pasien pertama (umur 8-11 tahun) mahasiswa klinik angkatan 2010 di Departemen Ortodontia FKG UNAIR 2014. **Metode:** Penelitian dilakukan pada pasien pertama (umur 8-11 tahun) mahasiswa klinik angkatan 2010 di Departemen Ortodontia FKG UNAIR 2014. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling. Kemudian kategori skor ditentukan berdasarkan *Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN)*. **Hasil:** Sebagian besar maloklusi terletak pada skor DHC 3 (4-5) disertai dengan perpindahan titik kontak. Kebutuhan perawatan yang didasarkan pada AC, prosentase tertinggi pada skor 2 (membutuhkan perawatan sedang). Pada penghitungan dengan DHC terdapat perbedaan tingkat keparahan laki-laki dan perempuan. Pada sampel penelitian ini, terdapat hubungan antara AC dan DHC. **Kesimpulan:** Maloklusi pada anak-anak masih tinggi sehingga butuh kesadaran dan rencana perawatan yang sesuai untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata Kunci : Maloklusi, Indeks, *Index of Orthodontic Treatment Need*, *Dental Health Component*